



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 11, No. 1, Januari 2025

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

ANALISIS METADATA PADA LITERATUR AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN PENGELOLAAN ASET

Muh. Irfandy Azis¹

Universitas Borneo Tarakan

Email: muh.irfandyazis@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to analyze the distribution patterns of academic documents in the fields of public sector accounting and asset management based on metadata parameters such as publication year, source, author, institutional affiliation, country, document type, and subject area. Using a descriptive approach based on metadata and data from the Scopus database, this research identifies trends, geographical contributions, and the roles of journals and institutions in the development of the literature. The findings reveal a significant increase in publications in this field, especially during the 2020–2025 period, with articles being the dominant document type and Business, Management, and Accounting as the main subject. Australia, Italy, and the United Kingdom are the largest geographical contributors, with the Public Money and Management journal making the most significant contribution. The analysis also highlights the important roles of several key authors and leading institutions, as well as the diversity of contributions from various sources and countries. This research offers both theoretical and practical implications. Theoretically, the metadata analysis provides insights into research distribution, thematic trends, and the potential for cross-institutional collaboration. Practically, the findings support more targeted policy-making in public sector management, including improvements in efficiency and sustainability. Despite limitations in the uneven access to historical data, this study paves the way for future research to explore underexplored areas, subject diversification, and the development of interdisciplinary approaches.

Kata kunci: sector public; accounting; asset management; metadata; analysis.

Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, akuntansi sektor publik telah menjadi elemen kunci dalam mendukung

transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan sumber daya publik. Salah satu komponen penting dalam akuntansi sektor publik adalah pengelolaan aset,

yang memainkan peran signifikan dalam memastikan pemerintah mampu memberikan layanan publik secara efektif sekaligus memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan. Meskipun demikian, kemajuan dalam praktik pengelolaan aset sangat bergantung pada penelitian akademik yang menjadi dasar teori dan pengembangan kebijakan. Oleh karena itu, analisis terhadap pola dan distribusi penelitian di bidang ini menjadi langkah strategis untuk memahami evolusi literatur serta mengidentifikasi celah pengetahuan yang perlu diisi (Bashiruddin Ahmad et al., 2024; Sari & Muslim, 2023).

Kajian akademik sering kali mencerminkan dinamika sosial, ekonomi, dan geografis yang memengaruhi fokus penelitian. Dalam konteks akuntansi sektor publik dan pengelolaan aset, distribusi metadata penelitian seperti tahun publikasi, sumber atau jurnal utama, afiliasi institusi, negara, jenis dokumen, dan area subjek dapat memberikan gambaran tentang tren global di bidang ini. Misalnya, distribusi geografis publikasi dapat menunjukkan negara-negara yang menjadi pusat keunggulan akademik, sementara pola berdasarkan area subjek dapat membantu mengidentifikasi prioritas isu dalam bidang ini. Namun, sampai saat ini, penelitian yang secara komprehensif mengeksplorasi metadata dokumen akademik di bidang ini masih terbatas (Frank et al., 2009).

Minimnya kajian mengenai metadata dokumen akademik menciptakan tantangan untuk mengintegrasikan wawasan akademik dengan kebutuhan praktis. Analisis mendalam terhadap metadata penelitian dapat memberikan informasi yang relevan bagi para peneliti dan pembuat kebijakan untuk menyelaraskan fokus penelitian dengan kebutuhan global seperti keberlanjutan, inklusi, dan efisiensi pengelolaan

sumber daya publik. Selain itu, hasil analisis ini juga berpotensi mendukung kolaborasi lintas institusi dan lintas negara yang lebih efektif, mempercepat penyebaran pengetahuan, dan mempromosikan pendekatan inovatif dalam pengelolaan aset.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola distribusi dokumen akademik di bidang akuntansi sektor publik dan pengelolaan aset berdasarkan berbagai parameter metadata, seperti tahun publikasi, sumber, penulis, afiliasi institusi, negara, jenis dokumen, dan area subjek. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang tren penelitian yang ada, mengidentifikasi pusat-pusat penelitian terkemuka, serta mengungkapkan area penelitian yang memerlukan perhatian lebih besar di masa depan. Pada akhirnya, hasil penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan literatur yang lebih terarah dan relevan dengan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sektor publik.

Kajian literatur menjadi fondasi penting dalam penelitian ini, memberikan kerangka konseptual dan wawasan tentang temuan-temuan sebelumnya di bidang akuntansi sektor publik dan pengelolaan aset. Literatur yang ada mencakup tiga aspek utama yang relevan: tren penelitian dalam akuntansi sektor publik, relevansi metadata dalam analisis akademik, dan kesenjangan penelitian yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

Penelitian tentang akuntansi sektor publik telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, terutama dalam konteks tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya. Studi-studi awal menyoroti pentingnya akuntansi sektor publik sebagai alat untuk memastikan efisiensi operasional dan keadilan distribusi

layanan publik. Pengelolaan aset publik, sebagai salah satu fokus utama, telah dipelajari dari perspektif kebijakan keuangan, penggunaan sumber daya, dan pelaporan akuntansi yang dapat diaudit. Dalam konteks ini, literatur menunjukkan bahwa pengelolaan aset yang efektif tidak hanya mendukung keberlanjutan fiskal tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah (Jubaer, 2024; Rashied et al., 2024; Tavares, 2024).

Selain analisis substantif mengenai akuntansi dan aset, penting untuk memahami peran metadata dalam mengevaluasi tren akademik. Metadata, seperti tahun publikasi, sumber, afiliasi, negara, dan area subjek, memberikan gambaran tentang pola dan prioritas penelitian di bidang tertentu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa distribusi dokumen penelitian dapat mengindikasikan tingkat perhatian akademik terhadap isu tertentu, memetakan kolaborasi global, serta mengidentifikasi pusat keunggulan penelitian. Studi tentang metadata di berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu kesehatan dan teknologi, telah membantu memahami bagaimana penelitian berkembang dan menginformasikan prioritas kebijakan (Tapia et al., 2024; Zakharova, 2023; Zicker et al., 2019). Namun, di bidang akuntansi sektor publik dan pengelolaan aset, analisis serupa masih relatif jarang dilakukan.

Beberapa penelitian telah membahas pola publikasi dalam disiplin akuntansi secara umum, tetapi mereka cenderung berfokus pada tren di jurnal-jurnal besar atau wilayah geografis tertentu tanpa mendalami topik spesifik seperti pengelolaan aset publik. Kajian lain mengungkapkan bahwa kolaborasi lintas institusi dan lintas negara semakin meningkat, tetapi distribusi ini sering tidak merata, dengan dominasi institusi

dari negara maju. Kesenjangan ini menciptakan kebutuhan untuk analisis lebih rinci yang mencakup berbagai dimensi metadata untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif (Broadbent & Guthrie, 2008; Kurtenbach & Roberts, 1994; Prabowo, 2022; Schmidt & Günther, 2016).

Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis metadata dokumen penelitian di bidang akuntansi sektor publik dan pengelolaan aset secara menyeluruh. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan berbasis metadata memungkinkan peneliti untuk:

- a. Mengidentifikasi tren tematik utama dalam bidang tertentu.
- b. Mengevaluasi pengaruh penulis, institusi, dan negara terhadap perkembangan literatur.
- c. Menganalisis distribusi geografis penelitian untuk memahami ketimpangan dalam kontribusi akademik.

Penelitian ini akan mengacu pada literatur yang relevan untuk membangun kerangka kerja analisis metadata yang kuat. Selain itu, kajian ini juga akan berfungsi sebagai refleksi tentang bagaimana penelitian akademik dapat mendukung kebutuhan praktis dalam pengelolaan sektor publik. Dengan demikian, tinjauan literatur ini tidak hanya memberikan landasan konseptual tetapi juga menegaskan relevansi penelitian yang diusulkan dengan literatur yang ada.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif dengan fokus pada analisis metadata. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemetaan yang komprehensif terhadap pola dan tren dalam dokumen akademik di bidang akuntansi sektor publik dan pengelolaan

aset. Dengan menganalisis metadata, penelitian ini dapat mengidentifikasi karakteristik distribusi dokumen (Miralles & Pérez, 2023; Riley, 2023).

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif berbasis data untuk memahami pola distribusi dokumen akademik di bidang akuntansi sektor publik dan pengelolaan aset. Pendekatan ini memungkinkan analisis sistematis terhadap berbagai parameter metadata yang relevan, termasuk tahun publikasi, sumber publikasi, nama penulis, afiliasi institusi, negara asal penulis atau institusi, jenis dokumen, dan area subjek. Dengan menggambarkan pola-pola ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan komprehensif tentang perkembangan penelitian di bidang tersebut. Analisis ini juga membantu mengungkap distribusi geografis dan institusional dari penelitian, yang dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis, baik dalam konteks akademik maupun kebijakan publik (Geetha & Sujatha, 2024).

Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dirancang secara sistematis untuk memastikan validitas, relevansi, dan kelengkapan data yang digunakan. Data utama diperoleh dari pangkalan data akademik terkemuka yaitu Scopus, yang menyediakan cakupan luas terhadap publikasi ilmiah di bidang akuntansi dan ekonomi. Sumber ini dipilih karena memiliki reputasi sebagai basis data yang andal dan komprehensif. Selain itu, laporan institusi dan dokumen resmi lainnya yang relevan turut digunakan sebagai sumber tambahan untuk melengkapi data, khususnya jika terdapat informasi yang belum tercakup dalam pangkalan data utama.

Dalam pemilihan data, penelitian ini menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan hanya dokumen yang

relevan yang dianalisis. Dokumen yang disertakan harus memiliki relevansi dengan topik akuntansi sektor publik dan pengelolaan aset serta diterbitkan dalam jurnal terindeks atau prosiding konferensi yang diakui secara akademik. Dokumen yang tidak memiliki metadata lengkap, seperti informasi tentang penulis atau afiliasi, akan dikecualikan dari analisis untuk menjaga integritas hasil penelitian.

Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan visualisasi untuk menghasilkan wawasan yang terstruktur dan mudah dipahami. Proses analisis ini bertujuan untuk menggambarkan pola distribusi metadata penelitian, mengeksplorasi tren tematik, serta memahami hubungan antara berbagai parameter metadata. Dengan pendekatan yang sistematis, hasil analisis diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang perkembangan penelitian di bidang akuntansi sektor publik dan pengelolaan aset (Geetha & Sujatha, 2024).

Visualisasi data digunakan sebagai salah satu metode utama dalam penyajian hasil analisis. Visualisasi ini dirancang untuk menyajikan informasi secara informatif dan mudah dipahami oleh berbagai pihak. Peta distribusi geografis dapat digunakan untuk menampilkan kontribusi penelitian berdasarkan negara atau afiliasi institusi. Visualisasi semacam ini tidak hanya membuat data lebih mudah dipahami, tetapi juga membantu mengidentifikasi pola dan anomali yang mungkin tidak terlihat dalam tabel atau narasi deskriptif (Geetha & Sujatha, 2024).

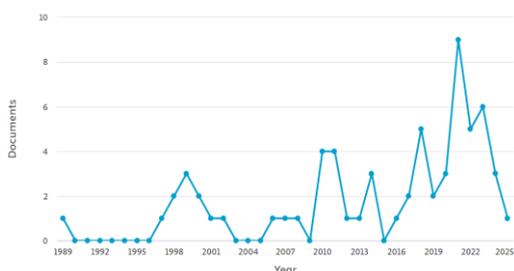
Statistik deskriptif juga memainkan peran penting dalam analisis data. Statistik ini digunakan untuk mengukur karakteristik distribusi metadata, seperti jumlah publikasi per parameter, rasio

distribusi antarnegara, dan proporsi berbagai jenis dokumen. Misalnya, statistik deskriptif dapat menggambarkan distribusi dokumen berdasarkan area subjek untuk mengidentifikasi tema-tema penelitian yang paling sering dibahas (Geetha & Sujatha, 2024).

Melalui kombinasi visualisasi data dan statistik deskriptif, penelitian ini tidak hanya menggambarkan pola distribusi metadata secara kuantitatif, tetapi juga memberikan konteks yang membantu memahami tren akademik di bidang akuntansi sektor publik dan pengelolaan aset. Proses ini memastikan bahwa hasil analisis tidak hanya akurat, tetapi juga relevan dan mudah diinterpretasikan.

Hasil dan Pembahasan

Data dokumen publikasi tahun 1989 sampai tahun 2025 disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumen Menurut Tahun
Sumber: Database Scopus, 2025

Gambar 1 yang disajikan menunjukkan jumlah dokumen yang diterbitkan setiap tahun dari tahun 1989 hingga 2025. Data ini memberikan gambaran tentang tren publikasi dalam periode waktu yang panjang dan memungkinkan kita untuk melihat pola fluktuasi yang terjadi dalam kegiatan penelitian. Dapat dilihat bahwa aktivitas publikasi cenderung meningkat pada beberapa tahun terakhir, sementara beberapa tahun sebelumnya mengalami penurunan atau bahkan tidak ada publikasi sama sekali.

Pada periode 2020 hingga 2025, terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah dokumen yang diterbitkan, dengan tahun 2021 dan 2023 masing-masing mencatatkan 9 dan 6 dokumen. Peningkatan ini mungkin mencerminkan adanya kemajuan atau intensifikasi dalam topik penelitian terkait, serta meningkatnya minat di kalangan peneliti pada tahun-tahun tersebut. Tahun 2024 juga menunjukkan jumlah publikasi yang cukup tinggi (3 dokumen), yang dapat mengindikasikan bahwa penelitian dalam bidang ini masih aktif dan terus berkembang.

Di sisi lain, beberapa tahun, terutama pada periode 1990 hingga 2002, tidak mencatatkan adanya publikasi. Tahun 1995 hingga 2002, misalnya, tidak ada dokumen yang diterbitkan sama sekali, yang dapat menunjukkan kurangnya aktivitas penelitian pada periode tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti terbatasnya sumber daya penelitian, perubahan fokus bidang penelitian, atau bahkan keterbatasan akses terhadap data yang relevan. Tahun 2009 dan 2005 juga tercatat tidak ada publikasi, meskipun ada beberapa tahun sebelum dan sesudahnya yang menunjukkan sedikitnya satu dokumen diterbitkan.

Fluktuasi yang terjadi antara tahun-tahun tersebut menunjukkan bahwa publikasi dalam topik ini tidak selalu stabil, dan ada faktor-faktor eksternal atau internal yang memengaruhi jumlah publikasi yang diterbitkan. Misalnya, tahun 2011 hingga 2014 terlihat lebih stabil dengan jumlah publikasi 4 dokumen setiap tahun, menunjukkan adanya periode di mana kegiatan penelitian kembali meningkat. Namun, tahun 2004, 1994, dan 1996 tidak mencatatkan adanya publikasi, yang semakin menggarisbawahi ketidakpastian atau perubahan dalam intensitas penelitian di beberapa tahun tertentu.

Data distribusi jumlah dokumen yang diterbitkan berdasarkan sumber atau jurnal yang relevan seperti yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumen Per Tahun Menurut Sumber

Sumber: Database Scopus, 2025

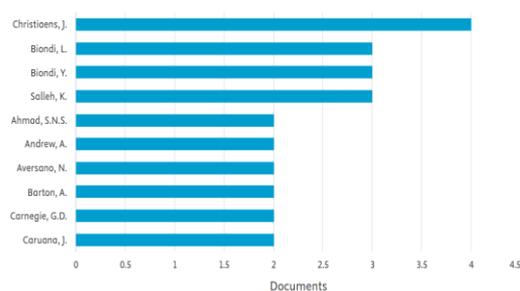
Gambar 2 yang disajikan menunjukkan distribusi jumlah dokumen yang diterbitkan berdasarkan sumber atau jurnal yang relevan. Data ini memberikan gambaran mengenai kontribusi masing-masing jurnal dalam penerbitan dokumen terkait, serta menunjukkan tingkat fokus dan peran penting yang dimiliki oleh berbagai sumber dalam bidang penelitian ini.

Jurnal Public Money and Management mencatatkan jumlah publikasi tertinggi dengan delapan dokumen, yang menunjukkan bahwa jurnal ini merupakan salah satu sumber utama dalam bidang terkait. Hal ini mungkin mencerminkan fokus jurnal ini pada masalah kebijakan publik, manajemen keuangan, atau topik serupa yang relevan dengan penelitian yang dibahas. Diikuti oleh tiga jurnal lainnya, yakni *Australian Accounting Review*, *Financial Accountability and Management*, dan *Journal of Public Budgeting Accounting and Financial Management*, masing-masing dengan enam dokumen. Keempat jurnal ini dapat dianggap sebagai sumber-sumber yang dominan dalam publikasi dokumen, menunjukkan bahwa mereka berfokus pada akuntansi, manajemen keuangan, dan akuntansi publik.

Sumber-sumber lain seperti *Springer Proceedings in Business and Economics* (tiga dokumen) dan *Accounting Auditing Accountability Journal* (dua dokumen) juga berkontribusi pada jumlah publikasi, meskipun dengan tingkat yang lebih rendah. Ini menunjukkan bahwa meskipun jurnal-jurnal ini lebih sedikit mempublikasikan dokumen terkait, mereka tetap memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan riset di bidang ini.

Selain itu, terdapat banyak jurnal lainnya yang masing-masing hanya menerbitkan satu dokumen. Beberapa di antaranya seperti *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, *Accounting History*, *Accounting Economics and Law*, dan *Asian Review of Accounting* menunjukkan bahwa berbagai jurnal lain yang lebih spesifik atau regional juga berkontribusi pada diversifikasi sumber publikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun jumlah dokumen yang diterbitkan oleh jurnal-jurnal ini relatif lebih sedikit, mereka tetap berperan dalam memperkaya literatur penelitian yang ada.

Data distribusi jumlah dokumen yang diterbitkan oleh berbagai Penulis disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumen Menurut Penulis

Sumber: Database Scopus, 2025

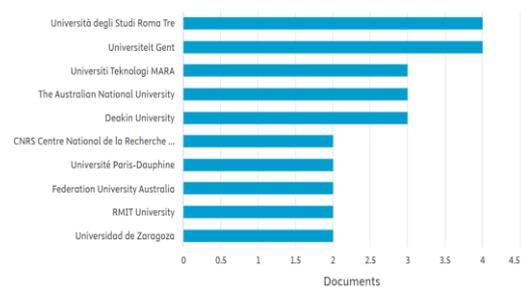
Gambar 3 yang disajikan menunjukkan distribusi jumlah dokumen yang diterbitkan oleh berbagai penulis. Dalam hal ini, beberapa penulis mencatatkan lebih banyak publikasi, sementara banyak penulis lainnya hanya memiliki satu dokumen yang diterbitkan.

Penulis dengan publikasi terbanyak adalah Christiaens, J., yang memiliki empat dokumen, diikuti oleh Biondi, L., Biondi, Y., dan Salleh, K., masing-masing dengan tiga dokumen. Penulis-penulis ini tampaknya menjadi kontributor utama dalam bidang ini, yang mungkin menunjukkan bahwa mereka memiliki fokus penelitian yang mendalam atau telah aktif meneliti topik terkait selama beberapa tahun. Kontribusi yang lebih besar ini mungkin mencerminkan peran mereka dalam pengembangan teori atau pendekatan baru dalam topik yang diteliti.

Selain itu, terdapat beberapa penulis lain yang memiliki dua dokumen yang diterbitkan, seperti Ahmad, S.N.S. dan Barton, A., yang tetap menunjukkan komitmen dan kontribusi mereka dalam penelitian meskipun tidak sebanyak penulis dengan publikasi lebih tinggi. Mereka mungkin lebih terfokus pada aspek-aspek tertentu dari topik ini atau terlibat dalam kolaborasi penelitian terbatas yang menghasilkan jumlah publikasi yang lebih sedikit. Walaupun tidak sebanyak penulis utama, kontribusi mereka tetap penting dalam memperkaya literatur yang ada.

Namun, mayoritas penulis dalam tabel ini hanya memiliki satu dokumen yang diterbitkan. Ini mencerminkan adanya keragaman dalam tingkat keterlibatan penulis dalam penelitian ini. Beberapa penulis mungkin hanya berkontribusi sekali pada topik tertentu, yang bisa disebabkan oleh keterbatasan waktu, fokus pada penelitian lain, atau hanya sekadar terlibat dalam satu proyek penelitian. Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan dengan penulis yang lebih dominan, keberagaman penulis ini tetap memperkaya perspektif dan cakupan penelitian, membawa berbagai sudut pandang yang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terhadap topik yang dibahas.

Data distribusi jumlah dokumen yang diterbitkan berdasarkan afiliasi institusi atau universitas Penulis, dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumen Menurut Afiliasi

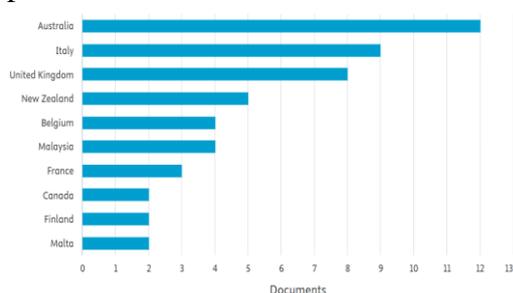
Sumber: Database Scopus, 2025

Gambar 4 yang disajikan menunjukkan distribusi jumlah dokumen yang diterbitkan berdasarkan afiliasi institusi atau universitas penulis. Beberapa institusi mencatatkan kontribusi yang lebih besar terhadap jumlah dokumen yang diterbitkan, sementara banyak institusi lainnya memiliki jumlah publikasi yang lebih sedikit.

Institusi yang memiliki kontribusi terbanyak adalah *Università degli Studi Roma Tre* dan *Universiteit Gent*, masing-masing dengan empat dokumen. Institusi-institusi ini mungkin memiliki peran sentral dalam pengembangan penelitian terkait, menunjukkan bahwa mereka memiliki fasilitas atau fokus penelitian yang mendalam pada topik yang dibahas. Diikuti oleh beberapa universitas yang memiliki tiga dokumen, seperti *Universiti Teknologi MARA*, *The Australian National University*, dan *Deakin University*. Ini menunjukkan adanya keterlibatan dari berbagai universitas ternama dalam topik ini, dengan kontribusi yang cukup signifikan meskipun tidak sebanyak institusi terbesar.

Selain itu, terdapat banyak institusi lain yang masing-masing berkontribusi dengan satu atau dua dokumen, seperti *CNRS Centre National de la Recherche Scientifique*, *Université Paris-Dauphine*, *Federation University Australia*, dan

banyak lainnya. Ini menunjukkan keragaman afiliasi, dengan banyak universitas dan lembaga penelitian di berbagai negara yang berperan dalam memperkaya literatur yang ada. Keberagaman ini juga mencerminkan jangkauan global dari penelitian ini, dengan kontribusi dari institusi di Eropa, Asia, Amerika, dan wilayah lainnya. Data distribusi jumlah dokumen yang diterbitkan berdasarkan negara atau wilayah afiliasi Penulis, dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Dokumen Menurut Negara

Sumber: Database Scopus, 2025

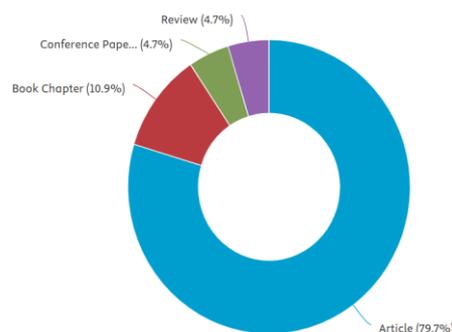
Gambar 5 yang disajikan menunjukkan distribusi jumlah dokumen yang diterbitkan berdasarkan negara atau wilayah afiliasi penulis. Beberapa negara mencatatkan kontribusi yang lebih besar terhadap publikasi, sementara negara lainnya memiliki jumlah publikasi yang lebih sedikit.

Australia menjadi negara dengan jumlah publikasi terbanyak, yakni dua belas dokumen, diikuti oleh Italy dengan sembilan dokumen dan United Kingdom dengan delapan dokumen. Negara-negara ini tampaknya memainkan peran utama dalam penelitian ini, yang mungkin mencerminkan adanya fokus riset yang kuat di negara-negara tersebut atau dukungan institusional yang signifikan dalam topik yang dibahas. Selain itu, New Zealand, Belgium, Malaysia, dan France juga menunjukkan kontribusi penting dengan masing-masing empat atau tiga dokumen. Keberagaman negara-negara ini mencerminkan adanya jangkauan

internasional dalam penelitian yang dilakukan.

Di sisi lain, ada banyak negara yang berkontribusi lebih sedikit, dengan masing-masing hanya memiliki satu dokumen, seperti Bahrain, Chile, China, Croatia, Czech Republic, Denmark, Egypt, Germany, Ghana, Indonesia, Latvia, Nigeria, Portugal, Russian Federation, Slovakia, Tunisia, Turkey, United Arab Emirates, dan United States. Meskipun jumlah publikasi mereka lebih rendah, kontribusi ini tetap memperkaya topik penelitian dengan perspektif dan temuan yang beragam dari berbagai belahan dunia.

Data distribusi jumlah dokumen berdasarkan tipe publikasi yang diterbitkan, seperti yang disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Dokumen Menurut Tipe

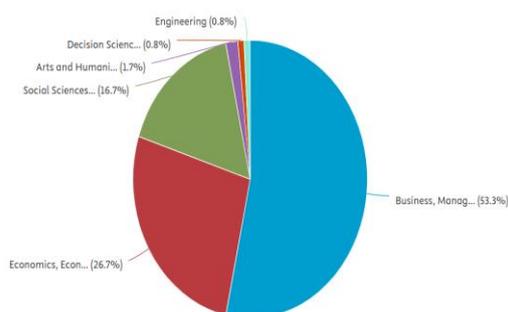
Sumber: Database Scopus, 2025

Gambar 6 yang disajikan menggambarkan distribusi jumlah dokumen berdasarkan tipe publikasi yang diterbitkan.

Artikel menjadi tipe dokumen yang paling dominan, dengan total lima puluh satu dokumen, yang menunjukkan bahwa mayoritas kontribusi dalam penelitian ini berasal dari publikasi berbentuk artikel. Artikel sering kali dianggap sebagai sumber utama untuk menyampaikan hasil penelitian terbaru dan analisis yang mendalam, sehingga kontribusi artikel ini mencerminkan jumlah riset yang signifikan dalam bidang yang dibahas.

Selain artikel, terdapat publikasi berbentuk Bab Buku dengan tujuh dokumen, yang menunjukkan bahwa beberapa penulis memilih untuk berkontribusi dalam buku kolektif atau antologi, yang biasanya berfokus pada tema tertentu atau menyediakan perspektif yang lebih luas. Konferensi *Paper* dan *Review* masing-masing mencatatkan tiga dokumen, yang mengindikasikan kontribusi dalam bentuk presentasi di konferensi atau kajian literatur yang merangkum dan menganalisis perkembangan terbaru dalam bidang tersebut.

Data distribusi jumlah dokumen yang diterbitkan berdasarkan subjek atau bidang penelitian, dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Dokumen Menurut Subjek

Sumber: Database Scopus, 2025

Gambar 7 ini menunjukkan distribusi jumlah dokumen yang diterbitkan berdasarkan subjek atau bidang penelitian.

Business, Management and Accounting menjadi subjek dominan dengan total enam puluh empat dokumen, yang mencerminkan bahwa sebagian besar penelitian yang diterbitkan dalam kajian ini berfokus pada area bisnis, manajemen, dan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa topik-topik terkait dengan pengelolaan organisasi, akuntansi, dan pengambilan keputusan bisnis mendapatkan perhatian yang paling besar dalam literatur yang ada.

Selain itu, terdapat kontribusi signifikan dari subjek *Economics, Econometrics*

and *Finance* dengan tiga puluh dua dokumen, yang mencerminkan adanya hubungan erat antara bidang ekonomi, keuangan, dan pengelolaan sumber daya dalam konteks yang lebih luas. *Social Sciences* juga berkontribusi dengan dua puluh dokumen, menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang ini, yang melibatkan kajian perilaku manusia dan dinamika sosial, turut berperan penting dalam membentuk penelitian ini.

Sedangkan subjek *Arts and Humanities, Decision Sciences*, dan *Engineering* memiliki jumlah publikasi yang jauh lebih sedikit, masing-masing dengan dua dan satu dokumen. Meskipun kontribusinya lebih kecil, ini menunjukkan bahwa bidang-bidang lain seperti seni, ilmu pengambilan keputusan, dan rekayasa masih memberikan kontribusi terhadap topik ini, meskipun dalam cakupan yang lebih terbatas.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan tren fluktuatif dalam publikasi terkait dengan berbagai faktor yang memengaruhi perkembangan penelitian di bidang ini. Periode peningkatan signifikan, seperti tahun 2020–2025, mengindikasikan adanya intensifikasi minat pada topik penelitian tertentu, didukung oleh kemajuan teknologi atau fokus kebijakan global yang relevan. Sebaliknya, periode dengan minimnya publikasi, seperti tahun 1995–2002, mencerminkan kemungkinan keterbatasan sumber daya atau perubahan fokus penelitian.

Distribusi berdasarkan jurnal menggarisbawahi peran penting beberapa publikasi terkemuka, seperti *Public Money and Management* yang mencatatkan kontribusi terbesar. Dominasi jurnal-jurnal tertentu menunjukkan fokus yang mendalam pada topik kebijakan publik dan akuntansi. Namun, kontribusi jurnal-

jurnal lain, meskipun lebih kecil, tetap penting dalam memperkaya perspektif dan menyediakan diversifikasi dalam literatur.

Analisis penulis mengungkapkan bahwa hanya sebagian kecil penulis yang secara konsisten menghasilkan kontribusi signifikan, seperti Christiaens, J., yang memiliki empat publikasi. Fenomena ini mencerminkan adanya kesenjangan dalam intensitas keterlibatan penulis, yang dapat disebabkan oleh fokus penelitian yang berbeda atau kolaborasi yang terbatas.

Dari segi afiliasi institusi, universitas seperti *Università degli Studi Roma Tre* dan *Universiteit Gent* menjadi kontributor dominan. Hal ini menunjukkan adanya konsentrasi penelitian di beberapa pusat unggulan. Namun, kontribusi institusi dari berbagai negara menunjukkan jangkauan global penelitian ini, dengan Australia, Italia, dan Inggris Raya sebagai pemimpin utama.

Jenis dokumen yang diterbitkan, terutama artikel, menegaskan bahwa penyampaian hasil penelitian dalam format ini tetap menjadi cara utama untuk berbagi temuan ilmiah. Sementara itu, kontribusi dari jenis lain, seperti bab buku dan konferensi paper, menunjukkan bahwa penelitian ini juga dipresentasikan dalam konteks yang lebih diskursif atau tematik.

Terakhir, dominasi subjek *Business, Management, and Accounting* menunjukkan fokus utama penelitian ini, sementara kontribusi dari bidang lain seperti *Economics* dan *Social Sciences* memperlihatkan pendekatan multidisiplin yang kaya dalam membahas topik-topik terkait.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya tren peningkatan publikasi yang signifikan pada topik yang diteliti,

terutama selama periode 2020–2025. Peningkatan ini mencerminkan intensifikasi minat penelitian, meskipun terdapat fluktuasi jumlah publikasi sepanjang waktu, termasuk periode tertentu tanpa publikasi. Artikel menjadi bentuk publikasi paling dominan, dengan subjek utama berfokus pada bisnis, manajemen, dan akuntansi. Hal ini menunjukkan perhatian yang besar pada pengelolaan organisasi dan pengambilan keputusan bisnis sebagai fokus utama penelitian.

Publikasi cenderung terkonsentrasi pada beberapa jurnal utama, seperti *Public Money and Management*, sementara kontribusi dari jurnal-jurnal lain menunjukkan keberagaman perspektif yang memperkaya literatur. Pola ini juga terlihat pada kontribusi institusi dan negara, dengan aktor-aktor utama seperti Australia, Italia, dan Inggris yang memberikan kontribusi signifikan. Penulis-penulis utama, seperti Christiaens dan Biondi, tampak memainkan peran kunci dalam membangun fondasi literatur topik ini.

Hasil penelitian memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, tren peningkatan publikasi menunjukkan potensi besar untuk memperluas eksplorasi di topik ini, khususnya di wilayah atau subjek yang masih kurang dieksplorasi. Kedua, pola kontribusi dari berbagai negara dan institusi mengindikasikan pentingnya kolaborasi internasional untuk memperluas perspektif dan meningkatkan dampak penelitian. Ketiga, dominasi artikel sebagai bentuk publikasi menunjukkan perlunya fokus pada kualitas temuan untuk dapat diterima di jurnal-jurnal berkualitas tinggi. Akhirnya, diversifikasi ke bidang-bidang lain di luar bisnis dan akuntansi dapat memperkaya literatur dengan wawasan yang lebih multidisipliner.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Data publikasi yang tidak merata mungkin mencerminkan keterbatasan akses atau dokumentasi historis. Ketergantungan pada jurnal dominan dapat membatasi variasi pendekatan, sementara fokus utama pada bisnis dan akuntansi mengindikasikan kurangnya perhatian terhadap perspektif lain. Oleh karena itu, penelitian masa depan dapat diarahkan pada eksplorasi wilayah baru, diversifikasi subjek, dan analisis faktor pendorong atau penghambat publikasi. Pendekatan ini dapat membantu menciptakan literatur yang lebih inklusif dan berdampak luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bashiruddin Ahmad, Haliah Haliah, & Andi Kusumawati. (2024). The Transformation of Public Sector Accounting in Encouraging Improvement of Public Service Quality. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(4), 214–227. <https://doi.org/10.61132/ijems.v1i4.255>
- Broadbent, J., & Guthrie, J. (2008). Public sector to public services: 20 years of “contextual” accounting research. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 21(2), 129–169.
- Frank, H. A., Christian, P. C., & Scutelnicu, G. (2009). Generating the public financial management knowledge base: Analyzing method and direction as a sub-discipline of public administration. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 21(2), 223–246.
- Geetha, V., & Sujatha, N. (2024). An Overview of Descriptive Analytics and Data Visualization. 2024 5th International Conference on Smart Electronics and Communication (ICOSEC), 1158–1163.
- Jubaer, A. K. M. (2024). Enhancing Public Finance Accountability: A Comprehensive Analysis of Parliamentary Oversight on Audit Reports in Bangladesh.
- Kurtenbach, J. M., & Roberts, R. W. (1994). Public sector research in accounting: A review and synthesis. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 6(2), 216–253.
- Miralles, S. S., & Pérez, T. S. (2023). Metadatos: Traducción del artículo "Metadata" de la Encyclopedia of Knowledge Organization. *Anales de Documentación*, 26.
- Prabowo, B. H. (2022). Analyzing Public Sector Accounting Standards: A Qualitative Synthesis of Literature. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 739–754.
- Rashied, A. S., Chyad, A. K., Qasem, W., & Abbas, N. H. (2024). The Impact of Financial Management Reforms on Budget Efficiency, Transparency, and Wastage Reduction Across Diverse Regions. *Journal of Ecohumanism*, 3(5), 743–762.
- Riley, J. (2023). Understanding the Role of Metadata in a Digital Repository. In *Discoverability in Digital Repositories* (pp. 49–68). Routledge.
- Sari, R., & Muslim, M. (2023). Accountability and Transparency in Public Sector Accounting: A Systematic Review. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 3(2), 90–106.
- Schmidt, U., & Günther, T. (2016). Public sector accounting research

in the higher education sector: a systematic literature review. *Management Review Quarterly*, 66, 235–265.
Tapia, E. C. O., Infantes, J. J. A., Calderón, P. C. C., Mendoza, G. M. A., Jiménez, H. R. P., & Girón, E. C. A. (2024). Health and medical informatics research: Identifying international collaboration patterns at the country and institution level. *Iberoamerican Journal of Science Measurement and Communication*, 4(3), 1–16.
Tavares, J. F. F. (2024).

Transparency and accountability in public management. *Accounting and Management Review | Revista de Contabilidade e Gestão*, 28(1).
Zakharova, O. V. (2023). Scientific documents metadata as a component of the system of the “open science” information resources. *PROBLEMS IN PROGRAMMING*, 4, 27–38.
Zicker, F., Fonseca, B., & Albuquerque, P. (2019). Global Health: a review of concepts, players, and publications.

Copyright holder:

Muh. Irfandy Azis (2025)

First publication right:

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

This article is licensed under:

